

Pengembangan Model Bisnis Pemakaman Syariah Berbasis Maqashid Al-Syari'Ah: Analisis Komparatif San Diego Hills Memorial Park And Funeral Homes Dan Al-Azhar Memorial Garden

M. Sulaeman Jajuli¹, Usman², Misno³, Najmuddin⁴, Fedrik⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Banten

¹sulaeman.jajuli@uinbanten.ac.id; ²usmanmushtafa66@gmail.com; ³misno@gmail.com;

⁴najmuddin@gmail.com; ⁵fedrik.wardiansyah@uinabnten.ac.id

*Correspondent Author; sulaeman.jajuli@uinbanten.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:

12-07-2026

Revised:

15-08-2026

Accepted:

10-09-2026

Kata kunci:

pemakaman syariah;
model bisnis; Maqāṣid al-Syari'ah; Business Model Canvas; industri halal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model bisnis pemakaman syariah berbasis maqāṣid al-syari'ah melalui analisis komparatif terhadap San Diego Hills dan Al-Azhar Memorial Garden. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus komparatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan Business Model Canvas yang diintegrasikan dengan lima dimensi utama Maqāṣid al-Syari'ah, yaitu hifz al-din, hifz al-nafs, hifz al-'aql, hifz al-nasl, dan hifz al-mal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa San Diego Hills unggul dalam inovasi model bisnis, profesionalisme layanan, dan pengelolaan fasilitas, sedangkan Al-Azhar Memorial Garden lebih menonjol dalam integrasi nilai-nilai syariah dan orientasi religius. Sintesis praktik terbaik dari kedua institusi menghasilkan model bisnis pemakaman syariah ideal yang menekankan kepatuhan syariah, transparansi harga, penghormatan terhadap martabat manusia, pelayanan empatik, keberlanjutan ekonomi, dan kemaslahatan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis melalui integrasi Business Model Canvas dengan Maqāṣid al-Syari'ah serta kontribusi praktis bagi pengembangan industri layanan pemakaman syariah di Indonesia.

Pendahuluan

Pada abad ke -21 dewasa ini, dunia mengalami perubahan demografis yang sangat signifikan (Kahfi et al., 2024), begitu juga dengan perkembangan ekonomi syariah dalam dua dekade terakhir menunjukkan ekspansi yang signifikan dan multidimensional. Ekonomi syariah tidak lagi terbatas pada sektor keuangan formal seperti perbankan dan asuransi syariah, melainkan telah berkembang ke sektor riil dan jasa yang lebih luas, termasuk industri halal, pariwisata halal, pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial berbasis nilai-nilai Islam (Ascarya, 2015). Salah satu sektor jasa yang mulai berkembang namun masih relatif minim kajian akademik adalah pemakaman syariah. Pemakaman

tidak semata-mata berkaitan dengan pengelolaan lahan atau layanan teknis pengurusan jenazah, tetapi juga memiliki dimensi teologis dan moral yang sangat kuat dalam Islam, bahkan dewasa ini istilah pemakaman bukan sekedar tempat yang sunyi angker dan menakutkan namun juga sudah dikatakan sebagai pemakaman yang nyaman dan mewah. (Kurniawan, 2024) Dalam ajaran Islam, kematian merupakan fase penting dalam siklus kehidupan manusia yang harus diperlakukan dengan penuh penghormatan, kesederhanaan, dan kepatuhan terhadap ketentuan syariat. (Al-Zuhayli, 2006) Oleh karena itu, praktik pemakaman seharusnya mencerminkan nilai-nilai tauhid, keadilan, dan kemaslahatan umat.

Dalam konteks Indonesia, praktik pemakaman berkembang dalam berbagai bentuk, mulai dari pemakaman umum yang dikelola pemerintah, pemakaman keluarga, hingga pemakaman komersial modern yang dikelola secara profesional. (Nofitasari, 2022) Kemunculan pemakaman komersial modern seperti San Diego Hills Memorial Park dan Al-Azhar Memorial Garden, menunjukkan adanya perubahan paradigma pemakaman dari sekedar layanan sosial menjadi entitas bisnis dengan orientasi pasar dan nilai ekonomi yang tinggi. (Kotler & Keller, 2016) Pemakaman jenis ini menawarkan konsep pemakaman terpadu dengan fasilitas premium, lanskap estetik, dan sistem pengelolaan modern yang menasar segmen masyarakat menengah ke atas. (Al-Kahfi, 2025)

Layanan pemakaman modern dan mewah berkembang menjadi industri jasa yang menawarkan berbagai fasilitas, mulai dari penyediaan lahan makam, pengurusan jenazah, hingga perawatan kawasan memorial park. (Putri, 2026) Perkembangan ini menunjukkan bahwa sektor pemakaman telah mengalami transformasi dari layanan sosial tradisional menjadi model bisnis yang terorganisasi dan bernilai ekonomi tinggi. (Dinar Standard, n.d.)

Di Indonesia, dua pelaku utama yang menonjol dalam industri pemakaman premium adalah San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes dan Al-Azhar Memorial Garden. San Diego Hills dikenal sebagai memorial park modern yang menawarkan konsep pemakaman terpadu dengan fasilitas lengkap dan sistem bisnis berbasis properti memorial. Sementara itu, Al-Azhar Memorial Garden dikembangkan dengan menekankan kepatuhan terhadap syariat Islam, mulai dari tata cara pemakaman, pengelolaan lahan, hingga nilai-nilai religius yang diusung. (Murdaningsih, 2015) Kehadiran kedua institusi tersebut menunjukkan bahwa industri pemakaman tidak lagi sekedar layanan sosial, tetapi juga merupakan sektor bisnis yang memerlukan tata kelola, strategi, dan model bisnis yang tepat. (Al-Azhar Memorial Garden, n.d.)

Meskipun industri pemakaman berkembang pesat, kajian akademik mengenai model bisnis pemakaman syariah masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terkait pemakaman berfokus pada aspek hukum waris, fikih jenazah, psikologi duka, atau tata kelola lahan. Penelitian yang secara khusus menganalisis model bisnis layanan pemakaman dalam perspektif ekonomi Islam dan mengintegrasikannya dengan *maqashid syari'ah* masih relatif jarang ditemukan. Padahal, layanan pemakaman menyangkut aspek yang sangat sensitif, yaitu hubungan antara nilai religius, etika bisnis, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang bermartabat dan sesuai syariah. (Islamic Economics dan Literatur Manajemen Strategis, n.d.)

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus mengedepankan kemaslahatan (*maṣlahah*), keadilan (*'adl*), transparansi (*shafafiyah*), dan tanggung jawab sosial. (Nursalikhah, 2014) Konsep *maqashid al-syari'ah* menjadi landasan normatif utama dalam menilai apakah suatu aktivitas ekonomi sejalan dengan tujuan syariat. (Farida, 2023) Teori klasik yang dirumuskan oleh Abu Hamid al-Ghazali dan disempurnakan oleh Abu Ishaq al-Shatibi menegaskan bahwa tujuan syariat adalah menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam konteks layanan pemakaman, dimensi-dimensi tersebut sangat relevan, terutama dalam menjaga

martabat manusia, melindungi hak keluarga, dan memastikan pengelolaan harta dilakukan secara adil dan amanah. (Al-Ghazali & Al-Shatibi, n.d.)

Pada saat yang sama, pendekatan *business model* dalam ilmu manajemen menekankan pentingnya perancangan sistem penciptaan, penyampaian, dan penangkapan nilai (*value creation, delivery, and capture*). Model seperti Business Model Canvas yang diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur telah banyak digunakan untuk menganalisis berbagai sektor industri. Namun, kerangka ini pada umumnya bersifat netral secara nilai dan belum secara eksplisit memasukkan dimensi spiritual dan etika Islam. Integrasi antara business model dan *maqashid al-syari'ah* membuka peluang untuk menghasilkan model bisnis yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Osterwalder & Pigneur, 2010)

Dari sisi empiris, San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes dan Al-Azhar Memorial Garden merepresentasikan dua pendekatan yang berbeda. San Diego Hills lebih menonjolkan pendekatan memorial park premium dengan orientasi komersial dan fasilitas modern, sedangkan Al-Azhar Memorial Garden menekankan identitas syariah dan nilai-nilai religius. Perbandingan keduanya sangat penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen bisnis yang dapat diadaptasi dan dikembangkan menjadi model bisnis pemakaman syariah yang ideal. Studi komparatif ini juga memungkinkan analisis mengenai sejauh mana prinsip *maqāsid* telah terinternalisasi dalam praktik bisnis masing-masing institusi. (Analisis Komparatif, n.d.)

Penelitian ini menjadi penting karena berada pada persimpangan antara fikih muamalah, manajemen strategis, dan ekonomi Islam. Dari sisi teoritis, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur dengan mengembangkan model bisnis pemakaman syariah berbasis *maqashid al-syariah*. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan pedoman bagi pengelola memorial park, yayasan Islam, investor, dan regulator dalam merancang layanan pemakaman yang profesional, etis, dan sesuai syariah. Dari sisi sosial, penelitian ini dapat berkontribusi dalam menyediakan layanan akhir hayat yang menjaga martabat manusia serta menjawab kebutuhan masyarakat Muslim yang semakin berkembang. (Auda, 2008)

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk merumuskan model bisnis pemakaman syariah yang mampu mengintegrasikan efisiensi bisnis modern dengan prinsip-prinsip *maqashid al-syariah*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif model bisnis San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes dan Al-Azhar Memorial Garden, serta mengembangkan kerangka konseptual yang dapat menjadi model ideal bagi pengembangan industri pemakaman syariah di Indonesia.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa layanan pemakaman bagi masyarakat Muslim bukan sekadar aktivitas komersial, tetapi merupakan bentuk pelayanan sosial dan keagamaan yang harus menjaga martabat manusia, memberikan rasa aman kepada keluarga, serta dikelola secara profesional dan amanah. Oleh karena itu, model bisnis pemakaman syariah ideal harus mampu mengintegrasikan efisiensi manajerial dengan nilai-nilai Islam yang berorientasi pada kemaslahatan.

Dalam ilmu manajemen, Business Model Canvas yang diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur menjelaskan bahwa keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh sembilan elemen utama, yaitu customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure. Kerangka ini sangat efektif untuk memetakan bagaimana organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai, tetapi pada dasarnya bersifat netral

dan tidak secara eksplisit memasukkan dimensi etika dan spiritual. (Osterwalder & Pigneur, 2010)

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian ini mengintegrasikan Business Model Canvas dengan *Maqasid al-Shariah*, yaitu tujuan utama syariat Islam yang menurut Abu Hamid al-Ghazali dan Abu Ishaq al-Shatibi mencakup perlindungan agama (*hifdz al-din*), jiwa (*hifdz al-nafs*), akal (*hifdz al-'aql*), keturunan (*hifdz al-nasl*), dan harta (*hifdz al-mal*). Dalam konteks layanan pemakaman, kelima dimensi tersebut sangat relevan karena proses pemakaman berkaitan langsung dengan penghormatan terhadap jenazah, perlindungan hak keluarga, pengelolaan dana secara adil, serta penyelenggaraan layanan yang sesuai dengan ketentuan syariah. (Al-Ghazali & Al-Shatibi, n.d.)

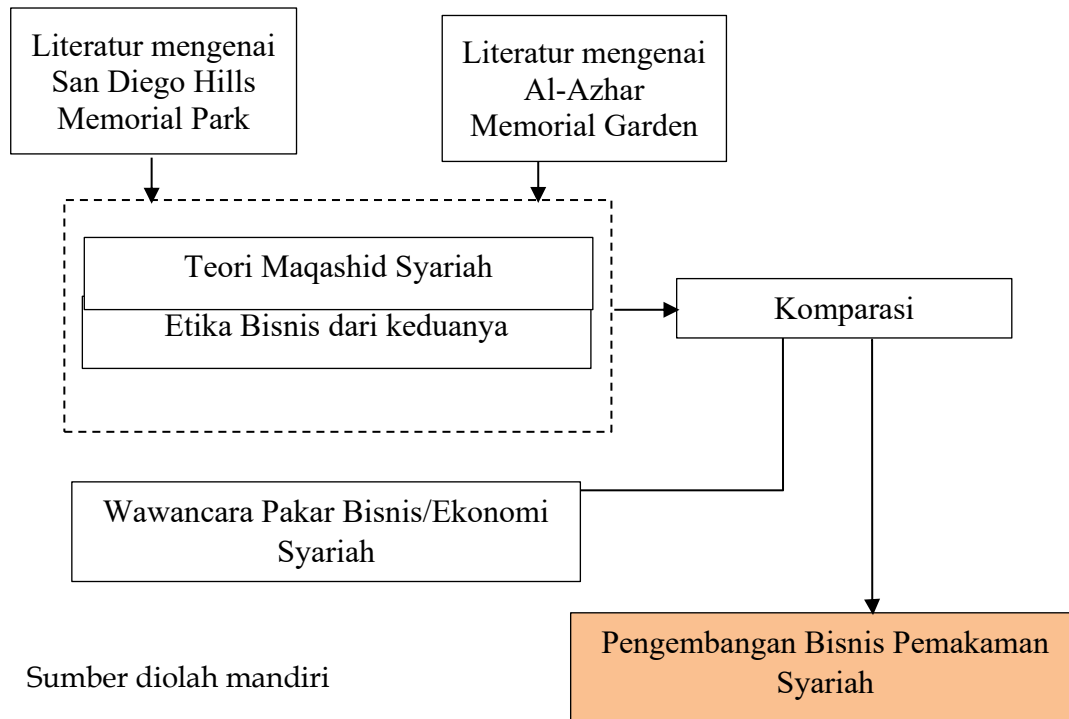
Secara konseptual, setiap elemen Business Model Canvas dianalisis berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian *maqashid al-syari'ah*. Value proposition harus menawarkan layanan pemakaman yang sesuai syariah, bermartabat, dan memberikan ketenangan bagi keluarga. Revenue streams dan cost structure harus mencerminkan prinsip keadilan dan transparansi sehingga tidak menimbulkan unsur eksploitasi. Customer relationships perlu dibangun atas dasar empati, amanah, dan pelayanan yang humanis. Key partnerships dapat melibatkan lembaga keagamaan, yayasan sosial, dan pihak profesional untuk memastikan kualitas layanan dan kepatuhan syariah.

Penelitian ini menggunakan studi komparatif terhadap San Diego Hills Memorial Park dan Al-Azhar Memorial Garden. San Diego Hills dipandang sebagai contoh memorial park modern dengan kekuatan pada inovasi, tata kelola dan pengalaman pelanggan, sedangkan Al-Azhar Memorial Garden merepresentasikan model yang secara eksplisit mengedepankan identitas dan nilai-nilai syariah. Perbandingan kedua institusi ini memungkinkan identifikasi praktik terbaik dari sisi profesionalisme bisnis dan penerapan prinsip Islam.

Berdasarkan analisis komparatif tersebut, penelitian ini mengembangkan model bisnis pemakaman syariah ideal yang menempatkan kemaslahatan sebagai tujuan utama. Model yang dihasilkan diharapkan memiliki karakteristik sebagai berikut: kepatuhan terhadap syariah, transparansi harga, penghormatan terhadap martabat manusia, pelayanan empatik kepada keluarga, keberlanjutan ekonomi, dan kontribusi sosial yang nyata. Dengan demikian, model bisnis tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga menciptakan manfaat spiritual, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

Secara sederhana, alur kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar Alur Kerangka Pemikiran



Sumber diolah mandiri

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan pengembangan model bisnis pemakaman syariah berbasis maqasid al-syariah analisis komparatif pada San Diego Hills Memorial Park dan Al-Azhar Memorial Garden, memunculkan strategi/model bisnis yang sudah berjalan serta muncul analisa dalam *maqashid al-syariah* serta etika bisnis yang sudah diterapkan oleh San Diego Hills Memorial Park dan Al-Azhar Memorial Garden, sehingga akan nampak kelebihan dan kekurangan dari penerapan yang ada. Karenanya perlu wawancara pakar bisnis/ekonomi Syariah untuk memperoleh komparasi/perbandingan dari analisa yang sudah dibangun yakni model bisnis dan etika bisnis pada kedua perusahaan pemakaman tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus komparatif untuk menganalisis dan mengembangkan model bisnis pemakaman syariah berbasis *maqasid al-shariah* melalui perbandingan antara San Diego Hills Memorial Park dan Al-Azhar Memorial Garden. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses bisnis, nilai-nilai yang mendasarinya, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah diinternalisasikan dalam praktik layanan pemakaman. (Creswell, 2018) Desain studi kasus komparatif memungkinkan peneliti membandingkan dua organisasi dengan karakteristik berbeda untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, dan praktik terbaik yang dapat disintesis menjadi model konseptual baru. (Yin, 2018)

Pembahasan

San Diego Hills Memorial Park

San Diego Hills Memorial Parks and Funeral Homes adalah kawasan pemakaman pertama di dunia dengan fasilitas lengkap dan berkualitas tinggi, terletak di lahan seluas 500 hektar. Tempat ini menawarkan taman pemakaman eksklusif, danau seluas 8 hektar, kapel, mushola, restoran Italia, jalur lari, kolam renang, toko bunga dan kado, padang rumput untuk kegiatan luar ruangan, dan gedung serba guna berkapasitas 250 orang. Menyelenggarakan pernikahan dan berwisata di area pemakaman menjadi hal yang lazim di sini. PT Lippo Karawaci Tbk. merancang San Diego Hills dengan studi mendalam, mengadaptasi konsep dari Forest Lawn Memorial Parks and Mortuaries di California, Amerika Serikat. Menghormati pandangan semua agama, setiap detail layanan dan fasilitas dirancang sesuai dengan tata cara penguburan berbagai agama dan tradisi di Indonesia. Kawasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama: Universal Garden, Garden of Prosperity and Joy, dan Five Pillars Garden. Fasilitas tambahan seperti kapel dan mushola mendukung upacara keagamaan, sementara restoran Italia dan fasilitas olahraga menawarkan kenyamanan bagi pengunjung. San Diego Hills menjadi contoh inovatif kawasan pemakaman yang mengintegrasikan kebutuhan masyarakat modern dengan nilai-nilai spiritual dan tradisi, menjadikannya tempat yang indah, damai, dan bermakna. San Diego Hills Memorial Park merupakan pionir dalam penerapan konsep Taman Pemakaman di Indonesia, didirikan pada tahun 2007. Berikut adalah detail sejarah dan konsepnya. (San Diego Hills Memorial Park, n.d.)

a. Pengembangan Konsep Memorial Park

Pada delapan dekade yang lalu, industri jasa penguburan di Amerika Serikat menginisiasi pengembangan konsep Memorial Park atau Taman Kenangan. Konsep ini ditandai dengan penggantian model kuburan tradisional yang menggunakan batu nisan besar dan menjulang tinggi dengan nisan berbahan granit dan perunggu yang rata dengan permukaan tanah. Transformasi ini merubah persepsi pemakaman dari sekadar tempat peristirahatan terakhir menjadi area hijau yang luas dan menyerupai taman, sehingga lebih nyaman untuk dikunjungi oleh masyarakat, baik untuk berziarah, bersantai, maupun berolahraga. (Ardhian et al., 2023)

b. Penerapan Konsep di Indonesia

San Diego Hills Memorial Park mengadopsi lanskap dari Forest Lawn Memorial Park di California, Amerika Serikat, yang telah berdiri sejak tahun 1906. Dengan topografi berbukit, pepohonan yang rimbun, dan keberadaan danau yang menambah kesan tenang, San Diego Hills menawarkan suasana yang nyaman dan tidak menakutkan, berbeda dengan pemakaman tradisional. (Hills, 2026)

c. Visi dan Desain

Visi yang diusung oleh Bapak Mochtar Riady, selaku pendiri, bersama tim perancang, menjadikan San Diego Hills sebagai sebuah taman pemakaman yang sepenuhnya menyatu dengan alam. Taman ini dirancang dengan lanskap berbukit, danau yang tenang, serta lingkungan alami yang memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam, menciptakan sebuah pengalaman ziarah yang unik. (Hills, 2026)

d. Konsep Eksklusif

Konsep ini melahirkan Taman Pemakaman eksklusif yang dirancang untuk mereka yang menginginkan tempat peristirahatan terakhir yang lebih baik dan estetik. Dengan demikian, San Diego Hills menciptakan sebuah pengalaman pemakaman yang unik dan tiada duanya. (Ramedhan, 2026)

e. Komitmen Terhadap Alam dan Kehidupan

Builder's Creed yang diusung oleh Gordon Grant Benton, OBE, RIBA, selaku pendiri dan Kepala Arsitek Lippo Karawaci, menyatakan bahwa konsep pemakaman dapat ditingkatkan dengan mengadopsi tema Forest Lawn, yang diintegrasikan dalam lanskap indah di atas perbukitan. Dengan demikian, lokasi ini menjadi daya tarik bagi semua kalangan, baik yang mencari ketenangan spiritual maupun yang tertarik pada kegiatan rekreasi seperti menikmati makanan di restoran atau mengikuti aktivitas alam lainnya. (Hills, 2026)

f. Pengalaman Ziarah yang Unik

Pernyataan Visi Mr. Manny Francisco membayangkan San Diego Hills sebagai tempat di mana keluarga dapat bersatu dengan alam. Lingkungan yang ditawarkan mencakup sinar matahari yang hangat, angin sepoi-sepoi, hujan yang menyejukkan, bunga-bunga yang bermekaran, serta burung-burung yang berkicau riang. Ditambah lagi, rumput hijau yang mengundang untuk berjalan-jalan dan riak danau yang menenangkan jiwa yang lelah. (Hills, 2026) Menurutny, tempat ini bukan hanya merupakan peristirahatan yang aman bagi yang telah tiada, tetapi juga tempat yang tenang dan menenangkan bagi mereka yang ditinggalkan. Dengan demikian, San Diego Hills Memorial Park tidak hanya merupakan taman pemakaman biasa, tetapi juga sebuah tempat yang menyatu dengan alam dan menawarkan pengalaman ziarah yang unik dan berkesan bagi semua pengunjung. (Putri, 2026)

g. Bisnis Model Canvas San Diego Hills Memorial Park

Dalam upaya untuk mengatasi kesulitan yang terkait dengan kualitas dan kelengkapan fasilitas pemakaman saat ini, gagasan tentang kuburan yang dibuat untuk memenuhi standar kontemporer sambil menghormati nilai-nilai spiritual dan tradisional telah muncul sebagai solusi progresif. Banyak kuburan dalam masyarakat kontemporer sering gagal selaras denganantisipasi masyarakat, baik mengenai fasilitas yang ditawarkan maupun dalam memberikan pengalaman pemakaman yang signifikan. Ini menekankan perlunya mendesak untuk pendekatan baru yang dapat memenuhi persyaratan masyarakat modern sambil secara bersamaan melestarikan komponen spiritual fundamental dari proses pemakaman. (Grabalov & Nordh, 2022)

Solusi yang diusulkan melibatkan pendirian pemakaman yang mencakup fasilitas komprehensif dan unggul di atas hamparan seluas 500 hektar. Pemakaman ini dipahami tidak hanya sebagai tempat peristirahatan terakhir, tetapi juga sebagai lingkungan yang tenang dan estetis, secara harmonis memadukan kebutuhan masyarakat kontemporer dengan nilai-nilai spiritual dan tradisional. (Budiyono, 2015) Fasilitas yang disediakan meliputi kapel serbaguna, taman meditasi, kolumbarium, serta berbagai fasilitas tambahan lainnya yang dibangun dengan standar kualitas dan estetika tertinggi. Pilihan lokasi eksklusif ini dirancang untuk memberikan privasi dan ketenangan, sekaligus tetap mudah diakses oleh masyarakat umum. (Dwinurcahyo & Winata, 2022)

Nilai khas dari proyek ini terletak pada kapasitasnya untuk menggabungkan unsur-unsur modern dengan keyakinan agama yang beragam, sehingga menjadikannya tempat yang inklusif bagi individu dari semua lapisan masyarakat. (Ahmad et al., 2023) Selain itu, desain inovatif yang diterapkan menjamin bahwa setiap komponen fasilitas mampu memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat, tanpa mengabaikan banyak kepercayaan dan praktik spiritual. Akibatnya, pemakaman ini berfungsi tidak hanya sebagai situs pemakaman, tetapi juga sebagai lambang penghormatan mendalam terhadap hidup dan mati. (Sol et al., 2018)

Keuntungan pemakaman ini akan dievaluasi melalui berbagai pengukuran, termasuk tingkat kepuasan pelanggan, jumlah reservasi, serta pendapatan yang dihasilkan per pengunjung. Metrik ini akan berfungsi sebagai indikator penting dalam menentukan kemampuan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan harapan kliennya. Untuk mencapai

target pasar yang diinginkan secara efektif, strategi pemasaran akan mencakup pendekatan digital yang kuat, memanfaatkan pemasaran online, dukungan dari mulut ke mulut, di samping kolaborasi strategis dengan rumah duka dan penyedia layanan pemakaman lainnya. (Agostini et al., 2024)

Struktur biaya yang diantisipasi meliputi pemeliharaan fasilitas, remunerasi gaji staf, di samping pengeluaran pemasaran. Sebaliknya, aliran pendapatan diproyeksikan berasal dari penjualan petak kuburan, penyewaan fasilitas, serta penjualan dari restoran dan toko suvenir yang terletak di dalam halaman pemakaman. (Sulistyaningtyas & Jaelani, 2025) Dengan struktur biaya dan aliran pendapatan yang direncanakan dengan cermat, proyek ini bercita-cita tidak hanya untuk memberikan layanan berkualitas tinggi tetapi juga untuk mencapai kelayakan operasional yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Proyek ini memiliki potensi untuk berfungsi sebagai paradigma untuk pengembangan kuburan modern yang menghormati tradisi sambil menangani persyaratan komunitas kontemporer, (Oyeleke & Oloukoi, 2024)

Dari uraian tersebut, dapat diberikan skema Bisnis Model Canvas dari San Diego Hills Memorial Park pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Model Bisnis Canvas dari San Diego Hills Memorial Park

Masalah	Solusi		Keuntungan yang Tidak Adil	
		Nilai Unik Proposisi		Segmen Pelanggan
Kurangnya kualitas tinggi dan lengkap fasilitas pemakaman	Pemakaman pertama di dunia yang lengkap, fasilitas berkualitas tinggi di lahan seluas 500 hektar	Mengintegrasikan kebutuhan masyarakat modern dengan nilai-nilai spiritual dan tradisional	Lokasi eksklusif, beragam agama akomodasi, desain inovatif.	Orang-orang yang mencari tempat yang indah dan pengalaman pemakaman yang bermakna.
	Metrik Utama		Saluran	
	Kepuasan pelanggan, jumlah pemesanan, pendapatan per pengunjung		Pemasaran online, dari mulut ke mulut, kemitraan dengan rumah duka.	
Struktur Biaya		Aliran Pendapatan		
Pemeliharaan fasilitas, gaji staf, biaya pemasaran		Kavling kuburan, persewaan fasilitas, penjualan restoran, penjualan toko suvenir		

Sumber data: Diolah Pribadi

(2) Al-Azhar Memorial Garden

Al-Azhar Memorial Garden merupakan sebuah taman pemakaman yang secara khusus didedikasikan untuk umat Islam. Terletak di Karawang, Jawa Barat, taman pemakaman ini tidak hanya menawarkan tempat peristirahatan terakhir yang sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga memberikan lingkungan yang nyaman dan asri bagi para pengunjung. Pemakaman ini mengusung konsep makam di dalam taman, sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengubah persepsi publik terhadap area pemakaman yang sering dianggap menyeramkan dan tidak nyaman. (Al-Azhar Memorial Garden, n.d.)

Al-Azhar Memorial Garden berlokasi strategis di Karawang, Jawa Barat, Indonesia, dengan akses yang mudah melalui Tol Layang Jakarta-Cikampek. Hanya berjarak sekitar 10 menit dari pintu keluar tol Karawang Timur, lokasi ini menjadi pilihan yang ideal bagi keluarga yang tinggal di sekitar wilayah Jabodetabek. Konsep "makam di dalam taman" yang diterapkan pada Al-Azhar Memorial Garden bertujuan untuk menciptakan lingkungan pemakaman yang ramah, nyaman, dan estetik. Lanskap yang hijau dan asri dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan kesan tenang dan damai, jauh dari nuansa menyeramkan yang umumnya melekat pada area pemakaman. (Al-Azhar Memorial Garden, n.d.)

Fasilitas yang disediakan oleh Al-Azhar Memorial Garden dirancang untuk mendukung kenyamanan pengunjung serta kelancaran prosesi pemakaman. Fasilitas utama meliputi mushola untuk keperluan ibadah, lounge yang nyaman, toilet yang bersih, dan area parkir yang luas untuk menampung kendaraan pengunjung. Selain itu, tersedia pula jalan setapak (*walkway*) yang memudahkan akses ke seluruh area makam, memungkinkan pengunjung untuk bergerak dengan mudah dan nyaman di sekitar taman pemakaman. Layanan tambahan yang ditawarkan mencakup jasa penggalian dan penutupan lubang, pendampingan selama prosesi pemakaman, serta dokumentasi video, yang kesemuanya dirancang untuk memastikan bahwa prosesi pemakaman berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan keluarga yang ditinggalkan. Perawatan lahan dilakukan secara rutin, dengan tujuan menjaga kebersihan, kenyamanan, serta estetika lingkungan pemakaman. (Hills, 2026)

Sebagai taman pemakaman Islami, Al-Azhar Memorial Garden menjalankan setiap proses pemakaman sesuai dengan kaidah-kaidah syariat Islam. Dimulai dari penyediaan lahan yang telah disesuaikan dengan ketentuan agama hingga pelaksanaan prosesi pemakaman, seluruh prosedur dilakukan dengan penuh penghormatan terhadap nilai-nilai Islam. Setiap kavling makam dilengkapi dengan petunjuk nomor yang jelas, yang tidak hanya memudahkan pengunjung dalam menemukan makam yang dicari, tetapi juga memastikan bahwa tata letak pemakaman terorganisir dengan baik. (Al-Azhar Memorial Garden, 2024)

Dalam upaya memastikan kepatuhan terhadap syariat Islam, Al-Azhar Memorial Garden telah memperoleh sertifikasi arah kiblat yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Karawang. Sertifikasi ini menjamin bahwa setiap makam di taman pemakaman ini menghadap ke arah kiblat, sesuai dengan tuntunan agama. Selain itu, pengelolaan taman pemakaman dilakukan secara profesional, mengadopsi standar manajemen mutu ISO 9001. Standar ini diterapkan dalam seluruh aspek operasional, termasuk dalam penerapan prosedur operasi standar (SOP) yang dirancang untuk menjamin kelancaran proses pemakaman. Dengan pengelolaan yang terorganisir, Al-Azhar Memorial Garden berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada keluarga yang berduka serta memastikan bahwa setiap prosesi pemakaman berjalan dengan khidmat dan teratur. (Hills, 2026)

Al-Azhar Memorial Garden menawarkan model taman pemakaman Islam yang tidak hanya memenuhi aspek spiritual, tetapi juga memberikan perhatian terhadap kenyamanan

dan estetika lingkungan. Dengan lokasinya yang strategis, fasilitas yang lengkap, serta pengelolaan yang profesional, Al-Azhar Memorial Garden menetapkan standar baru bagi taman pemakaman di Indonesia. Implementasi syariat Islam yang ketat dalam setiap aspek operasional memastikan bahwa taman pemakaman ini menjadi pilihan utama bagi umat Islam yang mencari tempat peristirahatan terakhir yang memenuhi tuntunan agama dan memberikan ketenangan bagi keluarga yang ditinggalkan. (Al-Azhar Memorial Garden, 2024)

1. Bisnis Model Canvas Al-Azhar Memorial Garden

Al-Azhar Memorial Garden hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Muslim akan sebuah pemakaman yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat peristirahatan terakhir, tetapi juga menawarkan kenyamanan dan keindahan yang sesuai dengan syariat Islam. Di tengah perubahan pandangan terhadap pemakaman tradisional yang sering dianggap menakutkan dan kurang nyaman, Al-Azhar Memorial Garden memperkenalkan konsep inovatif 'makam dalam taman'. Dengan menggabungkan elemen estetika dan spiritualitas, Al-Azhar Memorial Garden berkomitmen untuk memberikan pengalaman berbeda yang mampu mengubah persepsi masyarakat terhadap pemakaman. (Hills, 2026)

Berikut ini adalah uraian lengkap mengenai masalah yang dihadapi, solusi yang ditawarkan, serta strategi dan struktur operasional dari Al-Azhar Memorial Garden.

i. Masalah

Pemakaman tradisional sering kali dianggap menakutkan dan tidak nyaman oleh masyarakat. Lokasinya yang cenderung gersang, kurangnya elemen estetika, serta suasana yang tidak terawat membuat banyak orang merasa enggan untuk mengunjungi pemakaman. Hal ini menciptakan kesan bahwa pemakaman adalah tempat yang suram dan tidak menyenangkan, baik bagi keluarga yang berziarah maupun masyarakat pada umumnya. (Cahyo et al., n.d.)

ii. Solusi

Al-Azhar Memorial Garden hadir dengan solusi inovatif melalui konsep 'makam dalam taman.' Konsep ini menggabungkan keindahan alam dengan ketenangan yang sesuai dengan hukum Islam, sehingga menciptakan lingkungan pemakaman yang tidak hanya nyaman tetapi juga estetis. Dengan taman yang terawat, pepohonan yang rindang, serta suasana yang damai, Al-Azhar Memorial Garden memberikan pengalaman berbeda dalam mengunjungi pemakaman. Selain itu, desain dan tata letak yang dirancang dengan cermat memastikan bahwa makam memenuhi semua syariat Islam, sehingga tetap terjaga nilai-nilai religiusitasnya. (Hills, 2026)

iii. Metrik Kunci

Keberhasilan Al-Azhar Memorial Garden diukur melalui beberapa metrik kunci, yaitu: (Hills, 2026)

1. Jumlah Pemesanan: Mengukur seberapa banyak lahan makam yang berhasil terjual, yang menunjukkan tingkat permintaan dan penerimaan pasar.
2. Tingkat Kepuasan Pelanggan: Melalui survei dan feedback, tingkat kepuasan diukur untuk memastikan bahwa pelanggan merasa puas dengan fasilitas dan layanan yang diberikan.
3. Tingkat Rujukan: Melihat seberapa sering pelanggan merekomendasikan Al-Azhar Memorial Garden kepada orang lain, yang mencerminkan kepercayaan dan kepuasan terhadap layanan yang diberikan.
4. Pendapatan yang Dihasilkan: Mengukur total pendapatan dari berbagai sumber, seperti penjualan lahan makam, layanan pemakaman, dan layanan tambahan lainnya.

iv. Proposisi Nilai Unik

Al-Azhar Memorial Garden menawarkan sesuatu yang tidak dimiliki oleh pemakaman tradisional: lingkungan yang damai, indah, dan penuh ketenangan. Dengan konsep

'makam dalam taman,' pemakaman ini tidak hanya menjadi tempat peristirahatan terakhir yang layak, tetapi juga merubah pandangan masyarakat terhadap pemakaman sebagai tempat yang suram. Di sini, keluarga dapat berziarah dengan perasaan tenang dan nyaman, di tengah keindahan alam yang menyejukkan hati. (Ayu, 2026)

v. Keunggulan Kompetitif

1. Lokasi Strategis: Terletak di dekat Jakarta, Al-Azhar Memorial Garden mudah diakses oleh masyarakat Jabodetabek, menjadikannya pilihan yang praktis dan nyaman.
2. Konsep Unik 'Makam dalam Taman': Tidak seperti pemakaman lain, Al-Azhar Memorial Garden menghadirkan suasana yang lebih mirip taman indah daripada pemakaman konvensional.
3. Fokus pada Kenyamanan dan Keindahan: Setiap elemen di Al-Azhar Memorial Garden dirancang untuk memberikan kenyamanan dan keindahan bagi pengunjung, memastikan pengalaman yang positif dan bermakna.

vi. Saluran

1. Penjualan Langsung: Melalui strategi pemasaran yang menargetkan komunitas Muslim di Jabodetabek, Al-Azhar Memorial Garden mempromosikan keunggulan dan keunikannya.
2. Kehadiran Online: Situs web dan media sosial digunakan untuk memberikan informasi, memudahkan pemesanan, dan berinteraksi dengan calon pelanggan.
3. Kemitraan dengan Masjid dan Layanan Pemakaman: Kerja sama dengan masjid dan penyedia layanan pemakaman lainnya memperluas jangkauan dan mempermudah proses pemakaman bagi keluarga Muslim.

vii. Segmen Pelanggan

Target utama dari Al-Azhar Memorial Garden adalah keluarga Muslim di wilayah Jabodetabek yang mencari tempat peristirahatan terakhir bagi orang yang mereka cintai. Mereka adalah individu atau keluarga yang menghargai ketenangan, estetika, serta kesesuaian dengan syariat Islam dalam memilih lahan makam.

viii. Struktur Biaya

1. Biaya Akuisisi dan Perawatan Lahan: Mencakup biaya untuk membeli tanah serta biaya berkelanjutan untuk merawat taman dan fasilitas pemakaman.
2. Gaji Staf: Pembayaran kepada tim profesional yang menjaga operasional harian serta memberikan layanan kepada pelanggan.
3. Biaya Pemasaran: Investasi dalam kegiatan pemasaran dan promosi untuk meningkatkan visibilitas dan menarik pelanggan.
4. Biaya Operasional: Termasuk biaya listrik, air, perawatan fasilitas, dan kebutuhan operasional lainnya untuk menjaga kelancaran kegiatan di Al-Azhar Memorial Garden. (Hills, 2026)

ix. Sumber Pendapatan

1. Penjualan Lahan Makam: Pendapatan utama dari penjualan lahan makam kepada keluarga yang mencari tempat peristirahatan terakhir.
2. Layanan Pemakaman: Al-Azhar Memorial Garden menawarkan berbagai layanan pemakaman, mulai dari prosesi pemakaman hingga pengelolaan administrasi.
3. Biaya Perawatan: Pelanggan dapat memilih paket perawatan lahan makam, memastikan bahwa lahan makam tetap terawat dan indah sepanjang waktu.
4. Layanan Tambahan: Menyediakan layanan tambahan seperti rangkaian bunga, plakat peringatan, dan dekorasi makam yang menambah keindahan dan kesan personal bagi keluarga yang berziarah.

Tabel 4.2

Model Bisnis Canvas dari Al-Azhar Memorial Garden

Masalah	Solusi	Nilai Unik Proposisi	Keuntungan yang Tidak Adil	Segmen Pelanggan
	Metrik Kunci		Saluran	
Pemakaman tradisional sering dianggap sebagai menyeramkan dan tidak nyaman, tidak memiliki kedamaian dan aura	Al-Azhar Memorial Garden menawarkan konsep 'makam di dalam taman', menyediakan pemakaman yang indah dan nyaman yang indah dan nyaman sesuai dengan syariat Islam.	Menciptakan lingkungan pemakaman yang damai dan indah, lingkungan pemakaman yang berubah persepsi publik tentang pemakaman tradisional dengan menawarkan tempat peristirahatan terakhir yang nyaman dan estetis sebagai tempat peristirahatan terakhir yang nyaman dan menyenangkan.	Lokasi strategis dekat Jakarta, konsep 'makam dalam taman' yang unik, fokus pada penyediaan lingkungan yang nyaman dan asri bagi para pengunjung.	Keluarga Muslim di wilayah Jabodetabek yang mencari tempat peristirahatan terakhir untuk orang yang mereka cintai yang damai dan menyenangkan secara estetika.
	Jumlah pemesanan, kepuasan pelanggan, tingkat rujukan, pendapatan yang dihasilkan.		Penjualan langsung melalui upaya pemasaran menargetkan komunitas Muslim, online informasi dan pemesanan, kemitraan dengan masjid dan layanan pemakaman.	
5. Struktur Biaya			7. Aliran Pendapatan	
6. Biaya pembebasan lahan dan pemeliharaan, gaji staf, biaya pemasaran, biaya operasional untuk fasilitas.			8. Penjualan petak pemakaman, layanan pemakaman, biaya pemeliharaan, layanan tambahan seperti karangan bunga dan plakat kenangan.	
			9.	

Sumber data: Diolah Pribadi.

5. Etika Bisnis Al-Azhar Memorial Garden

Al-Azhar Memorial Garden mengusung konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai religius Islam dengan kebutuhan akan sebuah lingkungan pemakaman yang estetis dan nyaman. Dalam konteks ini, etika bisnis yang diterapkan oleh Al-Azhar Memorial Garden tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional, tetapi juga sebagai landasan moral yang memperkuat kepercayaan publik dan kepuasan pelanggan. Berikut adalah kajian komprehensif mengenai etika bisnis Al-Azhar Memorial Garden, yang akan dianalisis dalam kerangka akademik. (DetikFinance, 2026)

6. Kepatuhan terhadap Syariat Islam

Al-Azhar Memorial Garden berkomitmen untuk mematuhi seluruh prinsip dan ketentuan hukum Islam dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini mencakup desain dan tata letak makam, proses pemakaman, serta pemeliharaan lingkungan pemakaman. Kepatuhan ini tidak hanya menegaskan identitas religius Al-Azhar Memorial Garden, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan komunitas Muslim yang menjadi target pasar utama. Dalam konteks etika bisnis, kepatuhan terhadap syariat Islam diartikan sebagai upaya untuk menjaga integritas bisnis sambil memberikan pelayanan yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. (Kurniawan, 2024)

7. Pengutamaan Kenyamanan dan Estetika

Konsep 'makam dalam taman' yang diusung oleh Al-Azhar Memorial Garden menggambarkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan pemakaman yang damai, indah, dan menenangkan. Pengutamaan kenyamanan dan estetika ini tidak hanya memenuhi kebutuhan emosional keluarga yang berziarah, tetapi juga memperkuat citra pemakaman sebagai tempat peristirahatan terakhir yang dihormati. Dalam kerangka etika bisnis, ini menunjukkan bahwa Al-Azhar Memorial Garden menempatkan kesejahteraan pelanggan sebagai prioritas utama, melalui penciptaan lingkungan yang mendukung penghormatan terhadap yang telah meninggal.

8. Transparansi dan Integritas dalam Pelayanan

Transparansi dan integritas merupakan pilar utama dalam etika bisnis Al-Azhar Memorial Garden. Setiap informasi mengenai layanan, harga, dan kondisi lahan makam disampaikan dengan jelas kepada pelanggan. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan jangka panjang antara Al-Azhar Memorial Garden dan pelanggannya. Dalam konteks akademik, transparansi ini dipandang sebagai upaya untuk menciptakan keadilan dan kepercayaan dalam hubungan bisnis, yang merupakan esensi dari etika bisnis yang baik.

9. Profesionalisme dan Empati dalam Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh Al-Azhar Memorial Garden didasarkan pada prinsip profesionalisme yang tinggi, disertai dengan empati terhadap kondisi emosional keluarga yang berduka. Layanan yang cepat, efisien, dan penuh perhatian menjadi ciri khas dari operasional Al-Azhar Memorial Garden. Dalam perspektif etika bisnis, profesionalisme ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan standar yang tinggi, sementara empati mencerminkan komitmen moral untuk memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada pelanggan. (DetikFinance, 2026)

10. Tanggung Jawab Sosial dan Keterlibatan Komunitas Muslim

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi dalam komunitas Muslim, Al-Azhar Memorial Garden mengambil peran aktif dalam tanggung jawab sosial. Hal ini diwujudkan melalui kemitraan dengan masjid dan layanan pemakaman lainnya, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, Al-Azhar Memorial Garden juga bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap bersih, asri, dan terawat. Dari perspektif akademik, tanggung jawab sosial ini merupakan bagian integral dari etika

bisnis, yang mengharuskan perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. (DetikFinance, 2026)

11. Keberlanjutan dan Kelestarian Lingkungan

Al-Azhar Memorial Garden berkomitmen untuk mengelola lahan pemakamannya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, memastikan bahwa taman dan fasilitasnya dirawat dengan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Pengelolaan ini tidak hanya penting untuk menjaga estetika dan fungsi taman, tetapi juga mencerminkan kepedulian Al-Azhar Memorial Garden terhadap pelestarian lingkungan. (Hills, 2026) Dalam konteks etika bisnis, keberlanjutan ini menunjukkan bahwa Al-Azhar Memorial Garden mempertimbangkan dampak jangka panjang dari operasionalnya terhadap lingkungan, dan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif tersebut.

Etika bisnis yang diterapkan oleh Al-Azhar Memorial Garden mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai religius, pelayanan berkualitas, dan tanggung jawab sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariat Islam, estetika, transparansi, profesionalisme, dan keberlanjutan. Al-Azhar Memorial Garden berusaha untuk menjadi model dalam industri pemakaman yang tidak hanya mengedepankan keuntungan ekonomi, tetapi juga moral dan etika dalam setiap aspek bisnisnya. Kajian ini menegaskan bahwa keberhasilan bisnis Al-Azhar Memorial Garden terletak pada kemampuannya untuk memadukan nilai-nilai spiritual dengan praktik bisnis yang beretika, sehingga menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. (Suhendra, 2015)

(3) Model Bisnis Pemakaman Syariah Ideal Berbasis *Maqashid al-Syari'ah*

Model bisnis pemakaman syariah ideal merupakan sintesis konseptual yang dihasilkan dari integrasi antara Business Model Canvas yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur dengan kerangka *maqasid al-shariah* yang dirumuskan oleh Abu Hamid al-Ghazali, Abu Ishaq al-Shatibi, dan dikembangkan secara kontemporer oleh Jasser Auda. Model ini dirancang untuk memastikan bahwa layanan pemakaman tidak semata-mata menjadi aktivitas komersial, tetapi juga menjadi instrumen pelayanan sosial dan ibadah yang menjaga martabat manusia serta mewujudkan kemaslahatan. (Osterwalder & Pigneur, 2010)

Secara filosofis, layanan pemakaman dalam Islam berkaitan erat dengan kewajiban *fard kifayah* dan penghormatan terhadap jenazah. Rasulullah ﷺ menekankan pentingnya memuliakan orang yang telah meninggal dan menyegerakan pengurusan jenazah. Oleh karena itu, model bisnis pemakaman syariah ideal harus dibangun di atas prinsip amanah, keadilan, transparansi, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial. (Osterwalder & Pigneur, 2010)

Dalam model ini, *value proposition* yang ditawarkan bukan hanya penyediaan lahan makam, tetapi paket layanan yang menyeluruh dan sesuai syariah, mulai dari konsultasi, pemulasaraan jenazah, proses pemakaman, hingga pendampingan spiritual bagi keluarga. Nilai utama yang diberikan adalah ketenangan batin, kepastian kepatuhan syariah, penghormatan terhadap martabat manusia, dan jaminan pengelolaan yang profesional. (Value Proposition dalam Business Model Canvas, n.d.)

Dari perspektif *customer segments*, target utama model ini adalah keluarga Muslim yang menginginkan layanan akhir hayat yang sesuai dengan tuntunan syariah dan dikelola secara modern. Namun demikian, model ini juga relevan bagi lembaga pendidikan Islam, pesantren, rumah sakit, yayasan sosial, dan komunitas Muslim yang membutuhkan sistem pemakaman yang terpercaya dan berkelanjutan. (Segmentasi Pelanggan dalam Model Bisnis Jasa Berbasis Nilai, n.d.)

Pada aspek *revenue streams*, sumber pendapatan berasal dari penjualan kavling, paket layanan, dan jasa pendukung yang seluruhnya dikelola secara transparan dan bebas dari unsur *gharar* serta praktik yang merugikan konsumen. Penetapan harga harus

mencerminkan prinsip keadilan, keterjangkauan, dan perlindungan harta (*hifdz al-mal*). (Al-Shatibi, n.d.)

Pada aspek tata kelola, model ideal mensyaratkan adanya dewan penasihat atau pengawas syariah yang memastikan bahwa seluruh proses operasional, kontrak, pemasaran, dan struktur biaya sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Kehadiran mekanisme pengawasan syariah memperkuat legitimasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. (AAOIFI, n.d.)

Dalam dimensi hubungan pelanggan, pelayanan harus dibangun dengan empati, kesabaran, dan pendampingan spiritual. Pengelola tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa, tetapi juga sebagai mitra yang membantu keluarga menghadapi situasi duka dengan penuh penghormatan dan kasih sayang. (Literatur Service Quality dan Etika Bisnis Islam, n.d.)

Kemitraan strategis menjadi unsur penting dalam model ini. Pengelola perlu bekerja sama dengan rumah sakit, lembaga zakat, yayasan Islam, masjid, dan organisasi masyarakat untuk memperluas manfaat sosial dan memastikan akses yang lebih luas bagi masyarakat. (Literatur tentang Kemitraan Strategis dan Kewirausahaan Sosial Islam, n.d.)

Karakter utama model bisnis pemakaman syariah ideal dapat diringkas sebagai berikut:

1. Kepatuhan penuh terhadap prinsip syariah.
2. Penghormatan terhadap martabat manusia.
3. Transparansi dan keadilan harga.
4. Pelayanan empatik dan pendampingan spiritual.
5. Tata kelola profesional dan akuntabel.
6. Pengawasan syariah yang efektif.
7. Keberlanjutan ekonomi.
8. Orientasi kemaslahatan sosial.

Dengan demikian, model bisnis pemakaman syariah ideal merupakan bentuk inovasi kelembagaan yang menggabungkan efisiensi bisnis modern dengan nilai-nilai *maqashid al-sayari'ah*. Model ini tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga agama, jiwa, keluarga, akal, dan harta, sehingga menghadirkan layanan akhir hayat yang profesional, etis, dan membawa keberkahan bagi masyarakat. (Literatur tentang Kemitraan Strategis dan Kewirausahaan Sosial Islam, n.d.)

Berdasarkan analisis komparatif terhadap San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes dan Al-Azhar Memorial Garden menggunakan kerangka Business Model Canvas yang diintegrasikan dengan *Maqasid al-Shariah*, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama yang memiliki kontribusi teoretis dan praktis.

Pertama, penelitian menunjukkan bahwa industri pemakaman modern dapat dianalisis sebagai suatu sistem bisnis yang kompleks dan terstruktur. Layanan pemakaman tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas sosial-keagamaan, tetapi juga sebagai model bisnis yang menciptakan nilai melalui kombinasi aset lahan, layanan profesional, hubungan pelanggan, dan tata kelola yang berkelanjutan. Temuan ini memperluas penerapan Business Model Canvas ke sektor layanan akhir hayat yang selama ini relatif jarang dikaji.

Kedua, kelima dimensi *maqashid al-syari'ah* terbukti relevan sebagai kerangka evaluasi normatif terhadap model bisnis pemakaman. *hifdz al-din* tercermin dalam kepatuhan terhadap tata cara pemakaman Islam; *hifdz al-nafs* dalam penghormatan terhadap martabat jenazah; *hifdz al-'aql* dalam transparansi informasi dan edukasi pelanggan; *hifdz al-nasl* dalam dukungan terhadap keluarga yang ditinggalkan; dan *hifdz al-mal* dalam keadilan harga serta perlindungan hak konsumen. Temuan ini menegaskan bahwa *maqashid al-syari'ah* dapat dioperasionalisasikan sebagai alat analisis bisnis, bukan hanya sebagai konsep hukum Islam. (Auda, 2008)

Ketiga, San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes menunjukkan keunggulan pada aspek inovasi model bisnis, standardisasi operasional, diferensiasi layanan, dan pengelolaan fasilitas. Perusahaan ini berhasil membangun pengalaman pelanggan yang kuat melalui konsep memorial park premium, tata kelola profesional, dan diversifikasi sumber pendapatan. Temuan ini menunjukkan pentingnya kompetensi manajerial dan efisiensi operasional dalam menciptakan keberlanjutan bisnis.

Keempat, Al-Azhar Memorial Garden menunjukkan keunggulan pada integrasi nilai-nilai Islam, legitimasi religius, transparansi harga, dan pendampingan spiritual. Keberhasilan model ini didukung oleh reputasi kelembagaan Al-Azhar dan tingkat kepercayaan masyarakat Muslim yang tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa nilai religius dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang signifikan.

Kelima, perbandingan kedua kasus menunjukkan bahwa profesionalisme bisnis dan kepatuhan syariah bukanlah dua hal yang saling bertentangan, melainkan dapat saling memperkuat. Inovasi bisnis modern meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sedangkan nilai-nilai syariah meningkatkan legitimasi, kepercayaan, dan orientasi kemaslahatan. Dengan demikian, model bisnis yang paling efektif adalah model yang mampu mengintegrasikan kedua dimensi tersebut secara seimbang.

Keenam, penelitian ini menghasilkan Model Bisnis Pemakaman Syariah Ideal yang memiliki karakteristik utama: kepatuhan syariah, transparansi dan keadilan harga, penghormatan terhadap martabat manusia, pelayanan empatik, tata kelola profesional, pengawasan syariah, keberlanjutan ekonomi, dan orientasi kemaslahatan sosial. Model ini merupakan sintesis praktik terbaik dari kedua studi kasus dan dapat dijadikan acuan bagi pengembangan layanan pemakaman syariah di Indonesia.

Ketujuh, secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi melalui pengembangan kerangka integratif antara Business Model Canvas dan *maqashid al-syari'ah*. Integrasi ini memperkaya literatur ekonomi Islam dan manajemen strategis dengan menawarkan pendekatan baru dalam mengevaluasi dan merancang model bisnis berbasis nilai.

Kedelapan, secara praktis hasil penelitian menyediakan pedoman bagi pengelola memorial park, yayasan Islam, investor, dan regulator dalam membangun layanan pemakaman yang profesional, etis, amanah, dan berkelanjutan. Model yang dihasilkan juga membuka peluang pengembangan subsektor baru dalam industri halal, khususnya pada layanan akhir hayat.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa industri pemakaman syariah memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai sektor bisnis yang tidak hanya layak secara ekonomi, tetapi juga bermakna secara spiritual dan sosial. Integrasi antara inovasi bisnis modern dan *maqāṣid al-Syarī'ah* memungkinkan terciptanya layanan akhir hayat yang menjaga martabat manusia, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan menghasilkan kemaslahatan yang luas. (Osterwalder & Pigneur, 2010)

Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model bisnis pemakaman syariah berbasis Maqasid al-Shariah melalui analisis komparatif terhadap San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes dan Al-Azhar Memorial Garden. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus komparatif, penelitian ini memadukan Business Model Canvas sebagai alat pemetaan model bisnis dengan *maqāṣid al-Syarī'ah* sebagai kerangka evaluasi normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua institusi memiliki orientasi strategis yang berbeda namun saling melengkapi. San Diego Hills menonjol pada aspek inovasi model bisnis, diferensiasi layanan, standardisasi operasional, dan pengelolaan fasilitas yang profesional. Sementara itu, Al-Azhar Memorial Garden lebih kuat dalam integrasi nilai-

nilai Islam, legitimasi religius, transparansi harga, dan pendampingan spiritual bagi keluarga. Perbandingan kedua kasus membuktikan bahwa profesionalisme bisnis modern dan kepatuhan syariah dapat diintegrasikan secara harmonis untuk menghasilkan layanan yang unggul dan berkelanjutan.

Penelitian ini menghasilkan Model Bisnis Pemakaman Syariah Ideal yang memiliki delapan karakteristik utama, yaitu: (1) kepatuhan penuh terhadap prinsip syariah; (2) penghormatan terhadap martabat manusia; (3) transparansi dan keadilan harga; (4) pelayanan empatik dan pendampingan spiritual; (5) tata kelola profesional dan akuntabel; (6) pengawasan syariah yang efektif; (7) keberlanjutan ekonomi; dan (8) orientasi kemaslahatan sosial. Model tersebut merupakan sintesis praktik terbaik dari kedua studi kasus dan dapat dijadikan acuan konseptual maupun operasional bagi pengembangan layanan pemakaman syariah.

Secara teoretis, penelitian ini memperluas aplikasi Business Model Canvas ke sektor layanan akhir hayat dan menawarkan integrasi baru dengan Maqāṣid al-Syarī'ah. Secara substantif, penelitian ini menegaskan bahwa layanan pemakaman syariah dapat diposisikan sebagai bagian dari industri halal yang tidak hanya layak secara bisnis, tetapi juga bernilai spiritual, sosial, dan kemanusiaan.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan Islamic Economics dan manajemen strategis dengan memperkenalkan kerangka integratif antara Business Model Canvas dan Maqāṣid al-Syarī'ah. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa model bisnis dapat dievaluasi tidak hanya dari aspek efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga dari sejauh mana ia menjaga agama, jiwa, akal, keluarga, dan harta. Kerangka ini berpotensi diterapkan pada sektor lain dalam industri halal, seperti rumah sakit syariah, pendidikan Islam, pariwisata halal, dan layanan sosial berbasis syariah.

1. Implikasi Praktis

Bagi pengelola usaha, model yang dihasilkan menyediakan pedoman untuk merancang layanan pemakaman yang profesional, amanah, dan sesuai syariah. Bagi investor, penelitian ini menunjukkan bahwa sektor layanan akhir hayat memiliki potensi bisnis yang prospektif sekaligus berdampak sosial tinggi. Bagi masyarakat Muslim, model ini memberikan alternatif layanan yang menghadirkan ketenangan spiritual dan kepastian syariah.

2. Implikasi Kebijakan

Bagi regulator dan lembaga keagamaan seperti Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan pedoman, standar layanan, dan mekanisme sertifikasi bagi industri pemakaman syariah. Kebijakan tersebut penting untuk menjamin kualitas layanan, perlindungan konsumen, dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah.

3. Implikasi Sosial dan Spiritual

Penelitian ini menegaskan bahwa layanan pemakaman bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan bagian dari pelayanan kemanusiaan dan ibadah sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip maqāṣid al-Syarī'ah, model bisnis yang dikembangkan diharapkan dapat menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, memperkuat solidaritas umat, dan menjaga martabat manusia hingga akhir hayat.

Daftar Pustaka

"Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI),

- Standar Tata Kelola Syariah," n.d.
- Agostini, Carvalho, A. L, Manfroi C, R Pereira, E. M Da Costa, and N Dos 58 Santos. "Cemetery: More Human, Intelligent, and Sustainable. 2024." *International Conference on Intelligent Environments (IE)*, 2024, 132–138. <https://doi.org/10.1109/IE61493.2024.10599898>.
- Ahmad, A. L, Sha Bani, N Azman, Mohd Arip, and Ali. "Muslim Cemetery Guidelines, Requirements and Approach: A Case Study At Kampung Tokai, Pendang, Kedah." *International Journal of Law, Government and Communication* 8, no. 34 (2023): 138–149. <https://doi.org/10.35631/ijlgc.834010>.
- "Al-Azhar Memorial Garden. Pemakaman Muslim No. 1 Di Indonesia," n.d. <https://alazharmemorialgarden.com/>.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Al-Mustashfa Min 'Ilm Al-Usul; Abu Ishaq Al-Shatibi, Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Shari'Ah," n.d.
- Al-Kahfi. "Dakwah Di Tengah Konsumersime Kematian: Kajian Simbolik Pemakaman Modern Masyarakat Perkotaan." *Jurnal Pawarta* 3, no. 2 (2025).
- Al-Shatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Shari'Ah*, n.d.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islāmi Wa Adillatuh*. Damaskus: Dār al-Fikr, 2006.
- "Analisis Komparatif Berdasarkan Dokumentasi Perusahaan Dan Wawancara Lapangan," n.d.
- Ardhian, D, Zakiyah, and N. B. Fauzi. "Pesan Dan Simbol Identitas Dibalik Kematian: Lanskap Linguistik Pada Area Publik Tempat Pemakaman Umum Di Kota Malang. *LITERA*, 22(1), 90–106." *LITERA* 22, no. 1 (2023): 90–106.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: IIT, 2008.
- Ayu, Dyar. "Al-Azhar Memorial Garden, Makam Modern Kaya Fasilitas Di Karawangl," 2026. [https://jogja.idntimes.com/life/family/dyar-ayu1/taman-svargaloka-firdausi-makam-modern-kaya-fasilitas-di-al-Azhar Memorial Garden](https://jogja.idntimes.com/life/family/dyar-ayu1/taman-svargaloka-firdausi-makam-modern-kaya-fasilitas-di-al-Azhar-Memorial-Garden).
- Budiyono, Sigit. "Bangunan Makam Menurut Hukum Islam Dan Perda DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Pemakaman [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]," 2015. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44886>.
- DetikFinance. "Pemakaman Mewah Al Azhar Karawang Dibanderol Hingga Rp 199 Juta," 2026. <https://finance.detik.com/properti/d2042400/pemakaman-mewah-al-azhar-karawang-dibanderol-hinggarp-199-juta>.
- Dwinurcahyo, G. A, and T Winata. "Pemakaman Masa Depan Ramah Lingkungan Di Cisauk." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 3, no. 2 (2022): 1703. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12451>.
- Farida, E. A. *Strategi Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Syariah Dalam Persaingan Global*, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v9i1.909>.
- Febri Dwi Cahyo, Ketut, Sedana Artha, and Desak Made Oka Purnawati. "Makam Bung Karno Di Bendogerit Sananwetan Blitar Jawa Timur (Sejarah, Sosial, Ekonomi Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Man Kota Blitar)," n.d.
- Garden, Al-Azhar Memorial. "Al Azhar Memorial Garden Official Marketing," 2024. <https://www.makammuslimalazhar.com/>.
- — —. "Latar Belakang Dibangunnya Pemakaman Islam Al-Azhar Memorial Garden," 2024. <https://petaperadaban.islamiccenter.or.id/places/al-azhar-memorial-garden/>.
- Grabalov, P, and H Nordh. "The Future of Urban Cemeteries as Public Spaces: Insights from Oslo and Copenhagen." *Planning Theory and Practice* 23, no. 1 (2022): 81–98.

- <https://doi.org/10.1080/14649357.2021.1993973>.
- Hills, Wawancara penulis bersama dengan pengelola Sandiago. "Wawancara Dilakukan Di Lokasi Pemakaman Sandiago Hills," 2026.
- "Islamic Economics Dan Literatur Manajemen Strategis Terkait Jasa Keagamaan," n.d.
- Kahfi, A, K. A Mahmudi, and Arjuna. "Transformation of Da'wah in the Digital Era: Modern Strategies in Optimizing Technology Based Da'wah Management." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2024. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/11611%0A>.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. Pearson Education, 2016.
- Kurniawan, Raffi Akhbar. "Layanan Pemakaman Mewah Muslim: Komodifikasi Dan Reintrepretasi Pemakaman" 13, no. 4 (n.d.): 2024.
- Kurniawan, Rafi Akbar. "Layanan Pemakaman Mewah Muslim Komodifikasi Dan Reinterpretasi Pemakaman." *Jurnal Analisa Sosiologi* 13, no. 4 (2024).
- "Literatur Service Quality Dan Etika Bisnis Islam," n.d.
- "Literatur Tentang Kemitraan Strategis Dan Kewirausahaan Sosial Islam," n.d.
- Murdaningsih, D. *Mempersiapkan Makam Untuk Keluarga*. Republika Penerbit, 2015. <http://khazanah.republika.co.id/berita-islam/islamnusantara/15/07/09/nr7mb9-mempersiapkan-makam-untukkeluarga>.
- Nofitasari, Sri Arta Utami. "Pemakaman Vertikal Sebagai Tipologi Baru." *Jurnal Stupa* 4, no. 1 (2022).
- Nursalikah, A. *Al Azhar: Sistem Pemakaman Sesuai Syariah*. Republika Penerbit, 2014. <https://news.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/03/13/n2d8dc-alazhar-sistem-pemakaman-sesuaisyariah>
- Osterwalder, Alexander, and Yves Pigneur. *Business Model Generation*. Hoboken: John Wiley & Sons, 2010.
- Oyeleke, O. O, and G Oloukoi. "Sustainability Practices in Urban Cemetery Management." *Path of Science* 10, no. 4 (2024): 4001-4007. <https://doi.org/10.22178/pos.103-5>.
- "Profil Resmi Dan Al-Azhar Memorial Garden," n.d.
- Putri, Maya Fharsita. "Strategi Bisnis Pemakaman San Diago Hilss Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Globalisasi." *Jurnal Mirai Manajemen* 11, no. 1 (2026).
- Ramedhan, P. "Minim Lahan, Sebagian TPU Di Jakarta Tak Lagi Terima Makam Baru. Poskota," 2026. <https://www.poskota.co.id/2024/12/08/minim-lahan-sebagian-tpu-dijakarta-tak-lagi-terima-makambaru?halaman=all>.
- "Segmentasi Pelanggan Dalam Model Bisnis Jasa Berbasis Nilai," n.d.
- Sol, Tarrés, Solé Arraràs, and M. J. "The Other Dead. An Ethnohistorical Approach to Religious Diversity in the Spanish Cemeteries. Diversité Urbaine," 2018, 11-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.7202/1059589ar>.
- Standard, Dinar. *State of the Global Islamic Economy Report 2024/2025*, n.d.
- Suhendra, Z. "Bisnis Pemakaman Mewah Kian Pesat, Kini Bakal Kena Pajak. Detik Finance," 2015. <https://finance.detik.com/properti/d2890273/bisnis-pemakaman-mewahkian-pesat-kini-bakal-kena-pajak>.
- Sulistyaningtyas, T, and J Jaelani. "Wacana Konsumerisme Dan Pemanggilan Ideologis Dalam Laman Komersial San Diego Hills Memorial Parks and Funeral Homes." *Jurnal Sioteknologi* 16, no. 1 (2025).
- "Value Proposition Dalam Business Model Canvas," n.d.